



Jln. Banda Aceh - Medan, KM. 158, Gampong Dayah Timu
Kec. Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya - 24186
Email : panwasluapijay17@gmail.com

RISALAH SIDANG PEMBUKTIAN
NOMOR : 002/KP.00.02/AC-17/03/2024

Agenda Sidang Pemeriksaan : Sidang Pembuktian
Waktu : Kamis, 07 Maret 2024

A. Majelis Pemeriksa

1. Fajri M. Kasem
2. Mahfuzzal, SH
3. Yusra Hayati

dibantu oleh :

1. Sekretaris Pemeriksa : Teuku Dian, SE
2. Asisten Pemeriksa : Mulyadi, SH
3. Perisalah : Cut Hayatun Nufus, SE
4. Notulen : M. Arief, S.Sos

B. Para Pihak

1. Pelapor : Ir. H. Yusri Yusuf
2. Terlapor : Muhammad Abrar
Azhar
Sulaiman Yusri
Mughtar
Devi Ulya Rahmani
Maimun
Masrur
3. Saksi Pelapor : M. Reza Zikri
4. Saksi Terlapor : H. M. Yusuf Ibrahim
Deddy. M
Mustafa
5. Ahli : Mughtar
6. Lembaga Terkait : -
7. Pihak Terkait : -
8. Investigator : -

SIDANG PEMERIKSAAN
Pukul : 14.00 s/d 21.00 WIB

No	Pihak disertai Nama	Keterangan/Dialog yang disampaikan dalam sidang pemeriksaan
1	Majelis Pemeriksa Ketua Fajri M. Kasem	ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.
2	Anggota Mahfuzzal Anggota Yusra Hayati	Sidang Pembuktian atas Laporan Dugaan Pelanggaran Administratif Pemilu Registrasi Perkara Nomor 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024 Dengan Pelapor atas nama Ir. H. YUSRI YUSUF
3	Pelapor Ir. H. Yusri Yusuf	Dan Terlapor atas nama
4	Terlapor 1 Muhammad Abrar	PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN BANDAR BARU KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN KABUPATEN PIDIE JAYA
5	Terlapor 2 Masrur	Pada hari ini Kamis, Tanggal 7 Maret 2024 Pukul 14.00 WIB,
6	Saksi Pelapor M. Reza Zikri	Sebelum Persidangan ini dimulai, majelis ingin mengingatkan bahwa persidangan ini tunduk pada tata tertib sebagaimana yang telah dibacakan tadi..
7	Saksi Ahli Muchtar	Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim.
8	Saksi Terlapor 1 H. Muhammad Yusuf Saksi Terlapor 1 Deddy	Sidang Adjudikasi atas Penanganan Pelanggaran Administratif Pemilu dengan Nomor Register 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024 Dengan agenda pemeriksaan alat bukti dilanjutkan dan skors dicabut. (ketuk palu 2 kali).
9	Saksi Terlapor 1 Mustafa	1. Baik, pelapor hadir? Atau didampingi kuasa hukum? Pelapor : Hadir yang mulia, dan kami didampingi oleh kuasa hukum. Dan Terlapor 1 hadir ? Atau didampingi kuasa hukum.? Terlapor 1 : Hadir yang mulia Dan Terlapor 2 hadir ? Atau didampingi kuasa hukum.? Terlapor 2 : Hadir yang mulia

		<p>2. Berdasarkan berita acara sidang yang lalu, agenda sidang hari ini adalah pemeriksaan alat bukti.</p> <p>3. Apakah pelapor dan terlapor sudah siap dengan alat bukti masing-masing?</p> <p>Pelapor : Sudah siap yang mulia</p> <p>Terlapor 1 : Sudah siap yang mulia</p> <p>Terlapor 2 : Sudah siap yang mulia</p> <p>4. Kepada pelapor dan terlapor dipersilahkan maju kedepan untuk penyesuaian daftar alat bukti.</p> <p>Pelapor : Baik yang mulia</p> <p>Terlapor 1 : Baik yang mulia</p> <p>Terlapor 2 : Baik yang mulia</p> <p>5. Majelis akan membacakan daftar alat bukti para pihak diawali dari alat bukti pelapor.</p> <p>Ketua Majelis : Daftar alat bukti dari pelapor P1 Video (sah), P2 C- Hasil (sah), P3 D- Hasil (sah), P4 Rekap Internal Partai(sah)</p> <p>6. Selanjutnya daftar alat bukti pihak terlapor.</p> <p>Ketua Majelis : Daftar alat bukti dari Terlapor 1 T1 D- hasil kecamatan (sah), T2 Form model D keberatan (sah).</p> <p>Ketua Majelis : Daftar alat bukti dari Terlapor 2 T1 Surat pemberitahuan (sah), T2 Form model D kejadian khusus (sah).</p> <p>7. Pemeriksaan daftar alat bukti sudah selesai dilaksanakan</p> <p>8. Berapa orang saksi yang akan diajukan pelapor?</p> <p>Kami persilahkan</p> <p>Pelapor : Kami membawa 2 saksi yang mulia yang satu saksi disaat proses rekapitulasi di kecamatan Bandar Baru dan satu lagi saksi ahli</p> <p>Ketua Majelis : Baik, Silahkan siapa yang akan pertama disumpah ?</p> <p>Pelapor : Saksi Muhammad Reza Zikri</p> <p>Ketua Majelis : Baik, silahkan maju kedepan</p> <p>9. (setelah saksi semua duduk dikursinya) apakah saksi membawa kartu identitas diri. (kartu identitas diserahkan dan majelis memeriksa)</p> <p>Saksi Pelapor : Bawa yang mulia</p>
--	--	---

10. Apakah saudara saksi kenal dengan pelapor dan terlapor? / ada hubungan keluarga? Hubungan pekerjaan?

Saksi Pelapor : iya saya kenal yang mulia

11. Apakah saudara saksi pada hari ini dalam keadaan sehat? / tanpa paksaan atau intimidasi untuk berhadir pada hari ini?

Saksi Pelapor : Alhamdulillah saya sehat dan tidak ada intimidasi dari siapapun

12. Sebelum diambil keterangannya apakah saudara saksi bersedia disumpah? Dalam agama?

Saksi Pelapor : iya saya bersedia, dengan agama Islam

13. Saudara saksi dipersilahkan untuk berdiri

14. Kepada saudara saksi untuk mengikuti kata-kata saya

Ketua Majelis : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.

Saksi Pelapor : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.

Ketua Majelis : Kepada saudara saksi dipersilahkan duduk Kembali ,Pelapor, saksi yang akan diperiksa ini menerangkan tentang apa?

Pelapor : Saksi yang kami hadirkan akan menerangkan tentang uraian peristiwa yang saksi ketahui pada saat proses rekapitulasi di Kecamatan Bandar Baru.

Ketua Majelis : Apa yang saksi ketahui tentang proses rekapitulasi di kecamatan Bandar Baru ?

Saksi Pelapor : Peristiwa proses rekap dan saksi hadir Ketika proses sedang berlangsung yaitu pada hari sabtu, disaat proses rekapitulasi sampai ditingkat DPRK tepatnya sedang dibaca rekap Gampong Beurandeh saksi melakukan interupsi, pihak PPK tidak menghiraukan, dibaca secara global, menjelang magrib rekap ditunda dengan alasan belum masuk rekapan dari PSU desa masjid. Saksi hanya melihat PPK membacakan lembaran excel di hadapannya.

Anggota Majelis :

Pada saat rekap dibacakan siapa yang menyepakati untuk dibacakan secara global ?

Saksi Pelapor : PPP, partai PA, Gerindra dan ada beberapa lainnya

Anggota Majelis : Pada saat rekap saudara saksi melihat tidak kotak suara dibawa masuk kedalam ruang rapat?

Saksi Pelapor : Melihat, tapi tidak dibuka

Anggota Majelis : Apakah saudara saksi menyaksikan semua proses rekap?

Saksi Pelapor : Hanya disaat DPRK saja

Ketua Majelis : Baik, mungkin dari pelapor ada yang ingin ditanyakan, kami persilahkan

Pelapor : Terimakasih yang mulia, Saudara Saksi pada hari perekapan tanggal 23 Februari 2024, saat proses yang dipimpin oleh ketua PPK, apakah saudara mendengar ketua PPK melakukan kesepakatan terkait pembacaan rekap secara global?

Saksi Pelapor : saya tidak mendengar, tapi saksi a.n mukhtar dari partai PAS mendengar namun saksi saudara Mukhtar pada hari ini tidak bisa menghadiri siding ini.

Pelapor : Apakah saudara melihat rekapan yang dibaca oleh PPK?

Saksi Pelapor : iya, saya melihat tapi bukan dengan C- hasil

Saksi Pelapor : Ketika Partai PA mau dibacakan,

		<p>apakah sidang ditunda?</p> <p>Saksi Pelapor : Iya, dilanjutkan Kembali setelah isya, setelah data PSU di desa Mesjid</p> <p>Saksi Pelapor : saat dibacakan salah, saksi terkejut lalu baru sama, dibacakan hanya untu PSU saja</p> <p>Pelapor : Saat berpedoman pada kesepakatan, apakah saksi ada interupsi ?</p> <p>Saksi Pelapor : iya, bersama dengan partai PAS, tetapi interupsi tidak dihiraukan</p> <p>Pelapor : Menurut saksi, apakah anda ada membuat form D kejadian kuhusus?</p> <p>Saksi Pelapor : Tidak diberikan</p> <p>Pelapor : Plano di dinding Saat dibacakan apakah ada ditampilkan C- Plano di dinding?</p> <p>Saksi Pelapor : Tidak ditampilkan, prosesnya dilaksanakan sesuai siapa yang ramai menyepakati</p> <p>Pelapor : Interupsi 2 saksi tersebut bagaimana tanggapan ketua PPK?</p> <p>Saksi Pelapor : Tunggu sampai selesai</p> <p>Pelapor : Apakah anda ada meminta kepada PPK?</p> <p>Saksi Pelapor : ada, alasannya mengapa tidak minta dari awal</p> <p>Pelapor : Berapa hari selang setelah Rapat Pleno ttd pleno ?</p> <p>Saksi Pelapor : 3 hari selang kalau tidak salah</p> <p>Ketua Majelis : Baik, apakah sudah cukup pertanyaannya pihak pelapor ?</p> <p>Pelapor : Cukup yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : Saya persilahkan kepada pihak terlapor untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>Terlapor : Terimakasih yang mulia, Apakah saksi mulai hadir ketika saat rekap Gampong ara?</p> <p>Saksi Pelapor : iya</p> <p>Terlapor : Ada tidak saksi pelapor melihat PPK berstatmen bahwa proses itu telah kami setuju berdasarkan keputusan bersama?</p>
--	--	--

		<p>Saksi Pelapor : Ada, saksi melihat ketika proses voting</p> <p>Terlapor : Apakah saksi ada meminta Form keberatan kepada Panwascam?</p> <p>Saksi Pelapor : ada, saksi meminta kepada panwascam dan PPK ?</p> <p>Terlapor : Sudah cukup yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : Baik pelapor masih ada yang ingin ditanyakan ?</p> <p>Pelapor : ada yang mulia, Pada saat penghitungan dan saat penandatanganan Form D- hasil, ketika diajukan keberatan kepada PPK apa yang ditanggapi ?</p> <p>Saksi Pelapor : PPK tidak bisa memberikan form keberatan ketika Tandatangan D- Hasil</p> <p>Anggota Majelis : Apakah PPK memberi izin untuk mencermati D- Hasil ?</p> <p>Saksi Pelapor : Tidak</p> <p>Ketua Majelis : Baik, sudah cukup ya, selanjutnya silahkan saksi ahli untuk maju kedepan, apakah saksi bersedia untuk disumpah ?</p> <p>Saksi Ahli : bersedia</p> <p>Ketua Majelis : dengan agama apa ?</p> <p>Saksi Ahli : Agama Islam</p> <p>Ketua Majelis : Ikuti Kata- kata saya, Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.</p> <p>Saksi Ahli : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.</p>
--	--	---

Ketua Majelis : Apakah saudara kenal dengan pelapor

Saksi Ahli : Kenal, teman di warung kopi

Ketua Majelis : Apakah saudara sehat pada hari ini ?

Saksi Ahli : Sehat

Ketua Majelis : Pelapor boleh menceritakan apa kapasitas saksi dalam sidang ini

Pelapor : beliau adalah ahli dalam bidang pemilihan

Ketua Majelis : baik, silahkan saksi ahli menceritakan tentang keahlian saksi?

Saksi Ahli : Ahli sebagai PPS pada tahun 2006, kemudian 2019, 2017 s/d 2023 sebagai anggota Panwalih Pidie, Sebagai kata pengantar bahwa demokrasi yang dianut sekarang yaitu demokrasi persatuan, dalam UUD 7 Tahun 2017 juga ada menjelaskan tentang pleno terbuka bisa disaksikan oleh umum, dalam pasal 53 UUD 7 Tahun 2017 juga menjelaskan tentang tugas PPK dan dalam angka 3 huruf c PPK berkewajiban untuk menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Panwaslu Kecamatan. Teknis rekapitulasi dijelaskan dalam PKPU 5 Tahun 2024 kemudian ada keputusan KPU nomor 219 tahun 2024. Dalam PKPU 5 Pasal 2 dijelaskan bahwa Pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil Pemilu berpedoman pada prinsip, mandiri, jujur, adil, . berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsionalitas, . profesionalitas, akuntabel, efektif, efisien; dan aksesibel. Mekanisme rekapitulasi sebelumnya manual sekarang menggunakan aplikasi berbasis elektronik yaitu SIREKAP secara penuh walaupun SIREKAP alat bantu. Dalam hal di kecamatan terdapat kondisi tidak ada jaringan internet, PPK menyediakan computer/ laptop, LCD proyektor dan layer protector atau alat lain yang digunakan sebagai

alat bantu pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara. Dalam hal data dalam formulir Model c- hasil, model C- hasil Salinan dan data dalam formulir Model D.hasil Kecamatan ukuran besar sudah sesuai serta tidak ada keberatan, maka PPK dapat menetapkan hasil rekapitulasi di kecamatan tersebut. Sekian yang mulia

Ketua Majelis : Baik, jika PPK melarang untuk mendokumentasi, bagaimana pendapat ahli?

Saksi Ahli : Rekap di Kecamatan merupakan pleno terbuka, dalam Keputusan KPU no 219 dobolehkan streaming jika sarana mendukung.

Ketua Majelis : kami persilahkan kepada pelapor untuk bertanya

Pelapor : Terimakasih yang mulia, Jika kebijakan mengesampingkan aturan/ ketentuan-ketentuan yang ada bagaimana menurut ahli?

Saksi Ahli : Demokrasi terus dikembangkan, seperti UUD 7, secara aturan tidak dibenarkan, keputusan Bersama tidak bisa dibenarkan. Kesepakatan, menyeluruh itu sepakat seperti votting namun dalam PKPU 5 tahun 2024 dan Keputusan KPU nomor 219 tahun 2024 tidak menuntun kita untuk melakukan votting.

Pelapor : proses rekap sampai akhir itu dalam kesatuan 1 pleno atau 2 pleno ?

Saksi Ahli: 1 agenda, peraturan perundang-undangan belum ada koreksi yang mendasar , PKPU 5 dan Keputusan KPU 219 juga tidak ada yang keliru maka harus digunakan aturan tersebut, dilarang memasukkan aturan lain kedalam pemilihan

Pelapor : Apabila terjadi perselisihan Ketika proses rekap tersebut bagaimana pendapat ahli ?

Saksi Ahli : Dalam hal terdapat perselisihan hasil penghitungan perolehan suara di tingkat TPS berdasarkan formulir Model C. Kejadian Khusus dan/atau keberatan saksi-KPU, PPK dapat

menghadirkan KPPS sebagai peserta rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di PPK. Semestinya C- hasil itu distipo, yang diberikan kepada saksi dicoret, Ketika sudah selesai PPK print 2 eks untuk dicermati oleh panwascam dan saksi

Pelapor : Apakah sah pleno tersebut jika tidak sesuai dengan aturan?

Saksi Ahli : Itu merupakan pelanggaran ADM yang perlu diselesaikan

Pelapor : kapan D- Hasil berhak didapatkan oleh saksi ?

Saksi Ahli : Setelah melalui semua proses, termasuk setelah dicermati oleh Panwascam dan saksi

Pelapor : Bagaimana pandangan saksi terhadap rekap yang dikatakan satu kesatuan, namun jika D- hasil diberikan beberapa hari kemudian

Saksi Ahli : Jika proses rekap sudah benar, maka di TTD, dan proses sanggah tidak dibenarkan

Pelapor : Pelapor merasa hak-haknya tidak sepenuhnya diberikan, apa yang bisa pelapor lakukan ?

Saksi Ahli : Disana ada panwascam untuk merekomendasikan, ADM cepat dilaksanakan pada saat itu juga, Bila saksi tidak Tanda tangan dan tidak melakukan sanggahan, Panwas kabupaten wajib menanyakan disaat Pleno di Kabupaten. Putusan bawaslu wajib dilaksanakan 3 hari setelah putusan dibagikan.

Pelapor : Baik, sekian yang mulia

Ketua Majelis : Baik, sekarang giliran saksi dari terlapor ya, kami persilahkan saksi dari terlapor untuk maju kedepan utuk diambil sumpah

Saksi Terlapor : Baik

Baik, silahkan maju kedepan

(setelah saksi semua duduk dikursinya) apakah saksi membawa kartu identitas diri. **(kartu identitas diserahkan dan majelis memeriksa)**

Saksi Terlapor : Bawa yang mulia

Apakah saudara saksi kenal dengan pelapor dan terlapor? / ada hubungan keluarga? Hubungan pekerjaan?

Saksi Terlapor : iya saya kenal

Saksi Pelapor : Alhamdulillah saya sehat dan tidak ada intimidasi dari siapapun

Sebelum diambil keterangannya apakah saudara saksi bersedia disumpah? Dalam agama?

Saksi Terlapor : iya saya bersedia, dengan agama Islam

Ketua majelis : Saudara saksi dipersilahkan untuk berdiri

Kepada saudara saksi untuk mengikuti kata-kata saya

Ketua Majelis : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.

Saksi Pelapor : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.

Kepada saudara saksi dipersilahkan duduk Kembali

Ketua Majelis : Terlapor, saksi yang akan diperiksa ini menerangkan tentang apa?

Terlapor : Saksi yang kami hadirkan akan menerangkan tentang proses rekap dikecamatan Bandar Baru

Ketua Majelis : Silahkan perkenalkan diri pak

Saksi Terlapor : nama saya H. Muhammad Yusuf saksi dari Partai Gerindra

		<p>Saksi Terlapor : hadir sebagai saksi Gerindra, dari pertama sampai akhir</p> <p>Ketua Majelis: Apa yang dilakukan oleh PPK Bandar baru sesuai dengan aturan?</p> <p>Saksi Terlapor : Sesuai, saksi hadir mulai dari DPR sampai DPRK</p> <p>Ketua Majelis : Baik kami persilahkan kepada Terlapor untuk bertanya</p> <p>Terlapor ; Terimakasih yang mulia, Apakah saudara saksi hadir Ketika proses rekapitulasi ?</p> <p>Saksi Terlapor : hadir</p> <p>Terlapor : apakah semua Parpol hadir ?</p> <p>Saksi Terlapor : hadir</p> <p>Terlapor : Apakah anda menandatangani D- hasil</p> <p>Saksi Terlapor : iya, menandatangani</p> <p>Terlapor : apakah anda melihat semua saksi menandatangani?</p> <p>Saksi Terlapor : ada, kecuali Partai Nasdem</p> <p>Terlapor : Apakah anda ada menerima D- hasil ?</p> <p>Saksi Terlapor : ada</p> <p>Terlapor : Apakah anda anda keberatan?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak keberatan</p> <p>Terlapor : Apakah anda ada melihat PPK membuat kesepakatan ?</p> <p>Saksi Terlapor : ada, meminta membaca secara global perkampung, bukan per TPS</p> <p>Terlapor : Apakah ada interupsi dari Nasdem?</p> <p>Saksi Terlapor : Ada, tapi saya tidak peduli</p> <p>Terlapor : Bapak tau tidak ada terjadi pertengkaran ?</p> <p>Saksi Terlapor : saya kurang tau</p> <p>Terlapor : waktu TTD ada tidak Nasdem hadir?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak ada nasdem</p> <p>Terlapor : Cukup yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : kami persilahkan kepada pelapor untuk bertanya</p> <p>Pelapor : Rekap dibacakan secara global perkampung, saran daro saksi dan PPK mengikuti hasil kesepakatan saksi, benar seperti itu ?</p>
--	--	---

	<p>Saksi Terlapor : iya</p> <p>Pelapor : Bentuk interupsi dari Nasdem, bapak tau interupsinya apa?</p> <p>Saksi Terlapor : saya tidak mendengar karena saya minum diluar</p> <p>Pelapor : Kemudian Interupsi PAS karena jumlah suara tidak sesuai, bapak tau?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak mendengar</p> <p>Pelapor : PPK mengatakan jangan divideokan, bapak tau?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak tau</p> <p>Pelapor : apakah saudara melihat di partai lain ada penggelembungan suara ?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak, saya hanya focus ke partai Gerindra saja, karena kebetulan anak saya caleg Gerindra</p> <p>Pelapor : Ketika disanggah oleh Nasdem, Bapak tau apa jawaban dari PPK ?</p> <p>Saksi Terlapor : Tidak tau, saya diluar</p> <p>Anggota Majelis : D- Hasil kapan diperoleh?</p> <p>Saksi Terlapor : Besoknya</p> <p>Anggota Majelis : apakah tong ada dibuka ?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak dibuka</p> <p>Ketua Majelis : baik, apa sudah cukup pelapor ?</p> <p>Pelapor : Sudah yang Mulia</p> <p>Ketua Majelis : Berhubung waktu shalat ashar sudah mepet,kita istirahat dulu ya nanti kita kembali setelah shalat Magrib</p> <p>Pelapor : Baik yang mulia</p> <p>Terlapor 1 : Baik Yang mulia</p> <p>Terlapor 2 : Baik Yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : dengan ini sidang di Skors</p> <p>Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh, sidang kita lanjutkan</p> <p>Ketua Majelis : Selanjutnya kami persilahkan kepada saksi terlapor yang kedua</p> <p>Terlapor : Baik, terimakasih yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : Apakah saudara membawa KTP?</p>
--	--

		<p>Saksi Terlapor : Bawa yang mulia</p> <p>Apakah saudara saksi kenal dengan pelapor dan terlapor? / ada hubungan keluarga? Hubungan pekerjaan?</p> <p>Saksi Terlapor : iya saya kenal</p> <p>Saksi Terlapor : Alhamdulillah saya sehat dan tidak ada intimidasi dari siapapun</p> <p>Sebelum diambil keterangannya apakah saudara saksi bersedia disumpah? Dalam agama?</p> <p>Saksi Terlapor : iya saya bersedia, dengan agama Islam</p> <p>Ketua majelis : Saudara saksi dipersilahkan untuk berdiri</p> <p>Kepada saudara saksi untuk mengikuti kata-kata saya</p> <p>Ketua Majelis : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.</p> <p>Saksi Pelapor : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.</p> <p>Kepada saudara saksi dipersilahkan duduk Kembali</p> <p>Ketua Majelis : kepada terlapor kami persilahkan untuk menjelaskan kapasitas dari kehadiran saksi ini</p> <p>Terlapor : Saksi yang kami hadirkan akan menerangkan tentang proses rekap dikecamatan Bandar Baru</p> <p>Ketua Majelis : Silahkan perkenalkan diri pak</p> <p>Saksi Terlapor : nama saya Deddy dari Partai</p>
--	--	--

		<p>PKS yang hadir saat pleno dikecamatan, mandate dari PKS mulai presiden sampai DPRK</p> <p>Ketua Majelis: Coba bapak ceritakan kronologis rekap dikecamatan?</p> <p>Saksi Terlapor : Kronologinya berjalan lancar dan tidak ada kendala sama sekali.</p> <p>Ketua Majelis : Apakah bapak mengikuti pleno dari awal ?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak sepenuhnya mengikuti, sore jeda dan masuk stengah sepuluh</p> <p>Ketua Majelis : Bagaimana proses rekapnya?</p> <p>Saksi Terlapor : Proses rekap disaat saksi ada dalam ruangan, Presiden disebutkan Per TPS, DPR RI dibuka semua dan per TPS di buka semua.</p> <p>Ketua Majelis : Apakah saudara tau tentang PKS yang ada melaporkan laporan ke Bawaslu?</p> <p>Saksi Terlapor : Tidak Tau</p> <p>Ketua Majelis : Cukup, silahkan Terlapor untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>Terlapor ; Terimakasih yang mulia, Apakah saudara saksi hadir Ketika proses rekapitulasi ?</p> <p>Saksi Terlapor : hadir</p> <p>Terlapor : apakah semua Parpol hadir ?</p> <p>Saksi Terlapor : ada</p> <p>Terlapor : Apakah anda menandatangani D- hasil</p> <p>Saksi Terlapor : menandatangani</p> <p>Terlapor : apakah anda melihat Parpol menandatangani?</p> <p>Saksi Terlapor : iya</p> <p>Terlapor : Apakah anda ada menerima D- hasil ?</p> <p>Saksi Terlapor : ada</p> <p>Terlapor : Apakah anda anda keberatan?</p> <p>Saksi Terlapor : tidak ada keberatan</p> <p>Terlapor : Apakah anda ada melihat Panwascam melaporkan keberatan ?</p> <p>Saksi Terlapor : Panwascam tidak ada yang melaporkan keberatan</p> <p>Terlapor : Apakah PPK sudah melakukan</p>
--	--	---

pekerjaan secara professional ?

Saksi Terlapor : PPK sudah melakukan pekerjaan secara professional

Terlapor : Apakah anda melihat interupsi dalam rapat ?

Saksi Terlapor : ada melihat interupsi dalam rapat namun tidak tau dari saksi partai mana

Anggota Majelis : Kapan dilakukan interupsi ?

Saksi Terlapor : DPRI ada dilakukan interupsi, DPRA juga

Anggota Majelis : Apakah PPK menjelaskan tatacara rekapitulasi?

Saksi Terlapor : Iya, PPK menjelaskan tatacara

Anggota Majelis : Apakah anda mengikuti acara secara full?

Saksi Terlapor : saat perekapan DPRK tidak mengikuti secara full

Ketua Majelis : Bagaimana Terlapor ? cukup pertanyaannya?

Terlapor : Cukup yang mulia

Ketua Majelis : selanjutnya kami persilahkan kepada pelapor untuk bertanya

Pelapor : terimakasih yang mulia, tidak ada pertanyaan yang dapat kami ajukan karena saksi tidak mengetahui secara utuh

Anggota Majelis : Bagaimana prosesnya ?

Saksi Terlapor : Proses awal, presiden lancer

Anggota Majelis : Bagaimana pembacaan rekap?

Saksi Terlapor : Dibaca per TPS, dibuka semua

Anggota Majelis : apakah semua kotak suara dihadirkan dalam rapat pleno?

Saksi Terlapor : iya, kotak disegel

Anggota Majelis : Apakah C- hasil dibuka?

Saksi Terlapor : C- hasil tidak dibuka, dan tidak disandingkan

Anggota Majelis : Darimana anda tau semua partai tandatangan D- hasil?

Saksi Terlapor : dari hasil copy termasuk Nasdem, tapi tidak tau persis, tapi rame

		<p>Anggota Majelis: Bagaimana Respon dari PPK terhadap interupsi?</p> <p>Saksi Terlapor : saya tidak mau berurusan, karena saksi ingin menjaga partainya PKS saja</p> <p>Ketua Majelis : bagaimana pelapor cukup?</p> <p>Pelapor : cukup yang mulia</p> <p>Saksi Terlapor : tidak dibuka</p> <p>Ketua Majelis : baik, apa sudah cukup pelapor ?</p> <p>Pelapor : Sudah yang Mulia</p> <p>Ketua Majelis : Selanjutnya kami persilahkan kepada saksi terlapor yang selanjutnya</p> <p>Terlapor : Baik, terimakasih yang mulia</p> <p>Ketua Majelis : Apakah saudara membawa KTP?</p> <p>Saksi Terlapor : Bawa yang mulia</p> <p>Apakah saudara saksi kenal dengan pelapor dan terlapor? / ada hubungan keluarga? Hubungan pekerjaan?</p> <p>Saksi Terlapor : iya saya kenal</p> <p>Saksi Terlapor : Alhamdulillah saya sehat dan tidak ada intimidasi dari siapapun</p> <p>Sebelum diambil keterangannya apakah saudara saksi bersedia disumpah? Dalam agama?</p> <p>Saksi Terlapor : iya saya bersedia, dengan agama Islam</p> <p>Ketua majelis : Saudara saksi dipersilahkan untuk berdiri</p> <p>Kepada saudara saksi untuk mengikuti kata-kata saya</p> <p>Ketua Majelis : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024.</p> <p>Saksi Pelapor : Saya bersumpah/berjanji sesuai dengan agama dan kepercayaan yang saya anut, yakni agama Islam sebagai saksi yang akan memberikan keterangan sesuai dengan apa yang</p>
--	--	---

	<p>saya dengar, saya lihat dan/atau saya alami terkait dengan Laporan Nomor: 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024. Kepada saudara saksi dipersilahkan duduk Kembali</p> <p>Ketua Majelis : kepada terlapor kami persilahkan untuk menjelaskan kapasitas dari kehadiran saksi ini</p> <p>Terlapor : Saksi yang kami hadirkan akan menerangkan tentang proses rekap dikecamatan Bandar Baru</p> <p>Ketua Majelis : Silahkan perkenalkan diri pak</p> <p>Saksi Terlapor : nama saya mustafa dari Partai Aceh</p> <p>Ketua Majelis : Coba saksi ceritakan kronologi rekap di kecamatan bandar baru?</p> <p>Saksi Terlapor : saya hadir dari pagi sampai sore, keberadaan saya hanya ingin menjaga suara partai Aceh saja</p> <p>Ketua Majelis : Dari mana anda mendapatkan informasi tentang harus menjaga suara partai sendiri saja?</p> <p>Saksi Terlapor : dari informasi internal partai aceh</p> <p>Ketua Majelis : Baik, kami persilahkan kepada pelapor untuk bertanya</p> <p>Pelapor : Tidak ada pertanyaan yang mulia karena saksi hanya mengetahui suara partainya saja, mungkin hanya sedikit saja suara Partai Aceh sesuai dengan C-1 dan SIREKAP berjumlah 14.944.000 suara benar?</p> <p>Saksi Terlapor : Benar</p> <p>Ketua Majelis : Disini bahwa kehadiran saksi tapi tidak bersaksi ya</p> <p>Anggota Majelis : Berapa hari proses rekap?</p> <p>Saksi Terlapor : 2 hari</p> <p>Anggota Majelis : Bagaimana keberadaan saksi disaat proses rekap?</p> <p>Saksi Terlapor : Saya tidak mau peduli dengan</p>
--	---

keadaan dan sekitar

Anggota Majelis : saudara saksi tau ada kejadian khusus?

Saksi Terlapor : tidak ada kejadian apapun

Anggota Majelis : kapan anda mendapatkan D-hasil?

Saksi Terlapor : D-hasil kami dapatkan dua hari kemudian

Ketua Majelis : Bagaimana cara anda menjaga partai?

Saksi Terlapor : Melihat yang dilayar dan menyandingkan dengan catatan internal

Ketua Majelis : Tidak melihat ke C- Plano?

Saksi Terlapor : tidak melihat ke C-Plano tapi melihat ke infokus.

Ketua Majelis : Baik, saya kira cukup,saksi silahkan Kembali ke tempat, Terlapor 2 bagaimana ?

Terlapor 2 : Terimakasih yang mulia, kehadiran kami hari ini yaitu untuk menyampaikan bahwa KIP Pidie Jaya telah melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu dengan tepat waktu dan sesuai dengan prosedur, dan kami KIP Pidie Jaya juga sudah menyurati PPK terkait dengan

Ketua Majelis : Majelis telah selesai mendengarkan keterangan saksi-saksi yang diajukan. Selanjutnya apakah masih ada saksi-saksi yang diajukan?

Pelapor : Tidak ada

Terlapor : Tidak ada

15. Apakah pelapor dan terlapor akan mengajukan ahli?

Pelapor : sudah yang mulia

Terlapor : Tidak ada

16. selanjutnya kepada para pihak dapat mengajukan alat bukti tambahan sebelum penyampain kesimpulan.

Pelapor : Tidak ada

	<p>Terlapor : Tidak ada</p> <p>Ketua Majelis : Agenda berikutnya kepada para pihak untuk menyampaikan kesimpulan, secara lisan atau Tertulis?</p> <p>Pelapor : Secara Tertulis</p> <p>Terlapor : Secara Tertulis</p> <p>Ketua Majelis : Baik kesimpulan dapat disampaikan satu hari setelah sidang dilaksanakan.</p> <p>Ketua Majelis : Demikian telah dilaksanakan sidang adjudikasi dengan agenda pemeriksaan alat bukti dari pelapor dan terlapor, selanjutnya sidang akan dilanjutkan pada hari Rabu, tanggal 13 pukul 10.00 WIB , dengan agen pembacaan putusan. Demikian sidang ditunda.</p> <p>17. Kepada pelapor dan terlapor supaya hadir kembali pada hari sidang yang telah ditetapkan dikarenakan, pemebritahuan ini sekaligus sebagai undangan resmi bagi para pihak. Maka untuk selanjutnya sidang adjudikasi dengan nomor register”</p> <p>001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/01.22/III/2024</p> <p>dengan ini sidang di skors (ketuk palu dua kali)</p>
--	---

Sekretaris Pemeriksa,

Teuku Dian, SE

